



PT. PAN BROTHERS Tbk.

PRESS RELEASE 6 Mei 2021

**PENJELASAN UNJUK RASA PABRIK PT. PAN BROTHERS Tbk (PBRX)
Tanggal 5 Mei 2021 di Boyolali, Jawa Tengah**

Sehubungan terjadinya unjuk rasa di pabrik kami di Boyolali Jawa Tengah kemarin tanggal 5 Mei 2021 yang bersumber kesalah pahaman dari penerimaan info yang disampaikan ke karyawan/ ti dan mengakibatkan simpang siurnya berita yang muncul di media.

Melalui Release ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

*Pagi tanggal 5 Mei 2021 kami mengumumkan secara lisan kepada seluruh karyawan dan karyawan kami, bahwa saat ini kondisi Arus Kas / Cash Flow perusahaan agak ketat, sehubungan dengan pemotongan modal kerja (bilateral) dari pihak perbankan sehingga tersisa sepuluh persen dari kondisi sebelumnya dan ini mengganggu arus kas.

Demi menjaga kelangsungan pabrik supaya tetap bekerja penuh tanpa terjadi pengurangan pekerja, perusahaan perlu membagi berbagai arus dana pembayaran ke supplier dan pihak terkait lainnya termasuk salah satunya dengan melakukan pembayaran secara bertahap Tunjangan Hari Raya (THR).

*Maksimal THR akan dibayar secara bertahap sebanyak 5 (lima) kali.

*Jika Likuiditas tersedia dimana pihak perbankan mengaktifkan sebagian fasilitas kami pembayaran THR otomatis akan dipercepat dan terselesaikan di bulan September 2021 paling lambat.

Demikian penjelasan yang kami sampaikan ke karyawan/ti.

Dan hari ini tanggal 6 Mei 2021 pabrik telah berproduksi secara normal.

KONDISI PERSEROAN

Dari sisi order yang masuk dari buyer tetap besar, hanya PBRX terkendala modal kerja.

Fasilitas Bilateral yang diterima PBRX dari perbankan saat ini tersisa 10 % dibanding awal tahun 2020, sehingga menjadikan kami memiliki keterbatasan.

Kami harus mengatur arus kas sebaik-baiknya agar semua berjalan dengan baik dan penjualan tidak berkurang, dan oleh karena itu tidak ada pengurangan tenaga kerja.

Kami tetap harus bisa mengatur pembelian bahan baku, pembayaran ke supplier, gaji, biaya produksi, biaya operasional dan juga kewajiban bunga ke perbankan dan bond dengan arus kas yang ada.

Kami tetap optimis akan ada jalan keluar dan fasilitas kami akan berangsur pulih seiring dengan pemulihan ekonomi nasional dan dunia.

Dalam tahun 2020 yang sulit pun, kami tetap positif penjualan dan di bottom profit juga tetap bertumbuh dan lebih tinggi dari tahun 2019.

Jika modal kerja tersedia seperti sebelumnya kami yakin tahun 2021 akan bertumbuh sekitar 10 sd 15 % dengan adanya pengalihan order dari negara negara produsen lain, namun ini tidak mungkin kami realisir jika modal kerja tidak tersedia.

Kami memohon dukungan semua pihak agar support kebutuhan modal kerja yang kami butuhkan dapat kami peroleh dengan segera.

Siklus produksi mulai dari order masuk sampai dengan ekspor untuk order yang terkonfirmasi sekitar 120 hari. Oleh karena itu PBRX berharap pemulihan fasilitas bilateral modal kerja PBRX bisa kembali didukung perbankan nasional, sehingga PBRX dapat menyumbang pertumbuhan devisa melalui kenaikan ekspor dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Demikian penjelasan kami untuk menghindari kesimpang-siuran berita.

Tangerang, 6 Mei 2021

Direksi

PT. Pan Brothers Tbk



PT. PAN BROTHERS Tbk.

PRESS RELEASE 6 May 2021
**EXPLANATION ON WORKERS' DEMONSTRATION AT FACTORY OF PT. PAN BROTHERS Tbk
(PBRX)
May 5, 2021 in Boyolali, Central Java**

In connection with the demonstration at our factory in Boyolali, Central Java yesterday, May 5, 2021, caused by misunderstanding of information received by employees and resulted in confusing news in the media.

Through this Press Release we provide the following explanation:

* The morning of May 5, 2021, factory announced to all our employees, that currently the company's cash flow conditions are tight, due to cuts and termination in working capital (bilateral) facilities from banks that leave only about 10% limit from the original facility limit condition, and thus disrupting cash flow.

In order to maintain the continuity of the factory to work fully without reducing workers, company needs to divide cash flow for various payments to suppliers and other parties, including decision to pay Hari Raya Allowance (THR) in stages.

* Maximum THR will be paid in 5 (five) times stages.

* If liquidity is available again where the banks activate some of our facilities, then THR payment will be accelerated and resolved in September 2021 at the latest.

We have conveyed this explanation to employees.

And today, May 6, 2021, the factory is already in normal production and operation.

COMPANY CONDITIONS

In terms of orders received from buyers, remain stable and increasing, but PBRX is constrained by working capital.

Currently the working capital bilateral facilities received by PBRX from banks only remain 10% compared to the beginning of 2020, thus makes us have limitations.

We have to manage the cash flow as best as possible so that the company can go well and sales are not reduced, and therefore we can avoid reduction of the workforce.

We still have to be able to arrange purchases of raw materials, payments to suppliers, salaries, production costs, operational costs and also interest obligations to banks and bonds with our existing cash flows.

We remain optimistic that there will be a way out and that our facilities will gradually recover as the national and world economies recover.

Even in difficult year 2020, we still have positive increase in sales and profit, we will also continue to grow and increase higher than in 2019.

If working capital is available as before, we believe that in 2021 we will grow by around 10 to 15% with the transfer of orders from other producing countries, but this is impossible for us to realize if working capital is not available.

The Company really need support from all parties so that we can get the working capital support immediately.

The production cycle from incoming orders to export the orders for confirmed orders is around 120 days. Therefore PBRX hopes that the recovery of PBRX's bilateral working capital facilities can again be supported by national banks, so that PBRX can contribute to foreign exchange growth through increased exports and can reduce the unemployment rate in Indonesia.

That is our explanation to avoid confusing news.

Tangerang, 6 May 2021

Directors

PT. Pan Brothers Tbk